

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan, pada kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Organizational Citizenship Behavior* pada kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata memiliki skor rata – rata 2,39 yang termasuk dalam kategori secara keseluruhan yang tergolong baik. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel tanggapan responden mengenai *Organizational Citizenship Behavior* dan skor tertinggi berada di indikator *Sportmanship*. Sedangkan skor terendah berada pada indikator *Conscientiousness*..
2. Ocb pada indikator *Altruism* memiliki rata – rata skor sebesar 2,31 yang termasuk dalam kategori tinggi. Namun ada satu item pernyataan memiliki skor sebesar 1,9 yang termasuk dalam kategori sedang.
3. Ocb pada indikator *Conscientiousness* memiliki rata – rata skor sebesar 2,35 yang termasuk dalam kategori tinggi. Namun ada satu item pernyataan memiliki skor sebesar 1,65 yang termasuk dalam kategori sedang.
4. Ocb pada indikator *Courtesy* memiliki rata – rata skor sebesar 2,65 yang termasuk dalam kategori tinggi. Semua pernyataan dalam indikator ini termasuk dalam kategori tinggi.
5. Ocb pada indikator *Sportmanship* memiliki rata – rata skor sebesar 2,53 yang termasuk dalam kategori tinggi. Namun 1 item pernyataan dalam indikator ini mempunyai skor sebesar 2,05 yang termasuk dalam kategori sedang dan 2 item pernyataan termasuk kategori tinggi.
6. Ocb pada indikator *Civic Virtue* memiliki rata – rata skor sebesar 2,23 yang termasuk dalam kategori tinggi. Namun ada 2 item pernyataan memiliki skor

1,7 dan 2,1 yang termasuk dalam kategori sedang. Dan 2 item pernyataan lainnya termasuk dalam kategori tinggi.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan saran kepada kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ocb yang ada pada kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata sudah termasuk dalam kategori tinggi, itu di buktikan dengan jawaban reponden. Akan tetapi dengan berjalannya waktu perilaku manusia pasti akan berubah – rubah, cara untuk mempertahankan perilaku OCB yang sudah baik pada kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata adalah sebagai berikut :
 - a. Setiap pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata harus melakukan komunikasi yang rutin dan saling memotivasi satu sama lain.
 - b. Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijaoranata diharapkan mampu membangun rasa percaya diri setiap anggotanya, agar adanya rasa toleransi yang muncul dari dalam diri setiap anggota.
 - c. OCB perlu di kembangkan lagi atau di pahami lebih dalam dalam kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata agar tidak ada perilaku yang seenaknya sendiri atau tidak ada rasa peduli kepada sesama anggotanya.
 - d. Harus mampu menyesuaikan dengan lingkungan external maupun internal dalam bekerja sama dengan anggota pengurus lain dan harus mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam organisasi.